Summary

This research is entitled of "The Society Participation in Peatland Fires Prevention Occurred in Desa Muara Dua Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan". The issue raised is about the society participation in peatland fires prevention in Desa Muaradua Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan. This research applies qualitative research method and using descriptive designs. As for the objective of this research is to obtain answers to the questions from the problem statement, that is describing the community and government agencies of Desa Muara Dua in peatland fires prevention, while looking at the factors that hinder the peatland fires prevention. The data analysis technique in this research is through data collection, such as: participation observation and depth interview to the society who are domiciled around the sub-district of Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan. Based on the research results and discussion chapter which have been previously described regarding to the participation of society in peatland fires prevention that occurred in Desa Muara Dua Kecamatan Pemulutan Kabupaten Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan, so that, it can be concluded that the participation of society in peatland fires prevention is performed through several activities, such as: build a fire trench, establish an operational procedure regarding to the prevention and control of peatland fires, and the third one is creating the community forest.

Keywords: Society, Prevention, Participation, Disaster

Certify,

Advisor I

Dr. Mulyanto, M.A
NIP. 195611221983031002

Advisor II

Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001

Head of Sociology Department

Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

Ringkasan

Penelitian ini berjudul "Partisipasi Masyarakat Dalam Pencegahan Kebakaran Lahan Gambut di Desa Muara Dua Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan". Permasalahan yang diangkat bagaimana partisipasi masyarakat dalam pencegahan kebakaran lahan gambut di Desa Muara Dua Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan menggunakan desain deskriptif. Adapun fokus penelitian ini yaitu berfokus untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan dari rumusan masalah yaitu mendeskripsikan masyarakat dan instansi pemerintah di Desa Muara Dua dalam pencegahan kebakaran lahan gambut, sekaligus melihat faktor-faktor yang menghambat pencegahan kebakaran lahan gambut. Teknik analisis data dari penelitian ini yaitu melalui pengumpulan data, seperti observasi partisipasi dan wawancara mendalam kepada masyarakat yang berada dalam cangkupan wilayah Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan peneliti mengenai partisipasi masyarakat dalam pencegahan kebakaran lahan gambut yang terjadi di Desa Muara Dua Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan, maka dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pencegahan kebakaran lahan dilakukan dengan beberapa hal seperti membuat parit pembatas api, membuat standar operasional prosedur tentang pencegahan dan penanggulangan kebakaran lahan gambut, dan yang ketiga yaitu pembuatan hutan kemasyarakatan.

Kata Kunci : Masyarakat, Pencegahan, Partisipasi, Bencana

Mengetahui/Menyetujui

Dosen Pembimbing I

Dr. Mulyanto, M.A
NIP. 195611221983031002

Dosen Pembimbing II

Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001

Ketua Jurusan Sosiologi

Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

SKRIPSI

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENCEGAHAN KEBAKARAN LAHAN GAMBUT DI DESA MUARA DUA KECAMATAN PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR SUMATERA SELATAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya

RENALDI FRANIKO

07021381419097

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2019

SKRIPSI

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENCEGAHAN KEBAKARAN LAHAN GAMBUT DI DESA MUARA DUA KECAMATAN PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR SUMATERA SELATAN

RENALDI FRANIKO

07021381419097

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2019

SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN

PERAN MASYARAKAT DALAM PENCEGAHAN KEBAKARAN LAHAN GAMBUT DI DESA MUARA DUA KECAMATAN PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR SUMATERA SELATAN

SKRIPSI

Oleh :

RENALDI FRANIKO

07021381419097

Palembang, 2019

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Mulyanto, M.A	Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP. 195611221983031002	NIP. 197705042000122001

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si

NIP. 196311061990031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Partisipasi Masyarakat Dalam Pencegahan Kebakaran Lahan Gambut di Desa Muara Dua Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komperhensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada Tanggal 11 Maret 2019.

Palembang, Maret 2019

Ketua

1. Dr. Mulyanto, M.A
   NIP. 195611221983031002 ……

Anggota :

2. Mery Yanti, S.Sos., MA
   NIP. 197705042000122001 ……

3. Dr. Dadang Hikmah Purnama, M. Hum
   NIP. 196507121993031003 ……

4. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos
   NIP. 198209112006042001 ……

Mengetahui :

Dekan FISIP	Ketua Jurusan Sosiologi,
Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si	Dr. Yunindiyawati, M.Si
NIP. 196311061990031001	NIP. 197506032000032001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

Daftar Isi……...i

Kata Pengantar……....iii

BAB I.....1

PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang..... 1

1.2 Rumusan Masalah 4

1.3 Tujuan Penelitian..... 5

1.4 Manfaat Penelitian..... 5

1.4.1 Manfaat Teoritis 5

1.4.2 Manfaat Praktis.....5

BAB II……..6

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI…….6

2.1 Tinjauan Pustaka 6

2.1.1 Penelitian Terdahulu..... 6

2.2 Kerangka Teori 9

2.2.1Teori Partisipasi..... 9

2.2.2 Bencana Alam.....11

2.2.3 Kebakaran Lahan Gambut 14

2.2.4 Masyarakat..... 16

BAB III 18

METODOLOGI PENELITIAN.....18

3.1 Desain Penelitian..... 18

3.2 Lokasi Penelitian 18

3.3 Strategi Penelitian..... 18

3.4 Fokus Penelitian 19

3.5 Jenis dan Sumber Data..... 19

3.5.1 Data Primer.....19

3.5.2 Data Sekunder.....20
3.6 Definisi dan Kriteria Informan 20
3.7 Peranan Peneliti 21
3.8 Unit Analisis Data 22
3.9 Teknik Pengumpulan Data 22
3.9.1 Wawancara 22
3.9.2 Observasi 22
3.9.3 Dokumentasi.....23
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data 23
3.11 Teknik Analisis Data..... 23
DAFTAR PUSTAKA 25

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan karunia, rahmat dan hidayah-Nya. Maka penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian dalam judul "Peran Masyarakat Dalam Penanggulangan Bencana Alam (Studi Kasus Kebakaran Lahan Gambut Yang Terjadi di Desa Muara Dua Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan)". Terwujudnya proposal penelitian skripsi ini tidak dapat terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendorong dan membimbing penulis baik tenaga, ide-ide maupun pemikiran. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin berterimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. Mulyanto, M.A. selaku pembimbing I dan Ibu Mery Yanti, S.Sos., M.A. selaku pembimbing II yang telah banyak membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan kedepannya.

Palembang, April 2018

Renaldi Franiko
NIM 07021381419097

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bencana Alam merupakan salah satu fenomena alam yang mengancam keber langsungan hidup manusia. Dampak negatif yang ditimbulkan bisa berupa kerugian materi maupun nonmateri. Bencana tersebut bisa dicontohkan seperti banjir, tanah longsor, gempa bumi ada pula bencana non alam seperti kebakaran.

Kecanggihan teknologi yang diciptakan manusia terkadang hanya mampu menjelaskan gejala awal ini, sehingga kejadian detail dari bencana itu hanya dalam prediksi manusia. Meskipun demikian, dengan kemampuan mengenali gejala-gejala awal dari sebuah bencana manusia dapat mempersiapkan diri dalam menghadapi becana. Persiapan itu meliputi persiapan sebelum terjadinya bencana, ketika terjadi bencana, dan pasca terjadinya bencana. Artinya, kesiapan yang dilakukan oleh manusia dapat dilakukan ketika dapat mengenali gejala awal, tingkat resikonya dan lain sebagainya.

Menurut Badan Nasional Penanggulangan Bencana (2016) bencana diklasifikasikan menjadi korban meninggal, hilang, mengungsi, hilang, luka-luka, menderita, kerusakan rumah, kerusakan fasilitas kesehatan dan sekolah, kerusakan jalan, kerusakan lahan. Rasmussen (2004) membagi kerugian bencana menjadi empat yaitu jumlah kejadian berdasarkan wilayah , jumlah kejadian berdasarkan populasi, jumlah kejadian berdasarkan total populasi, dan kerusakan berdasarkan GDP. Sedangkan Pelling *et al* (2002) mengklasifikasikan kerugian berdasarkan *direct damages* dan *indirect damages.*

Partisipasi masyarakat memegang peranan penting dalam mencapai tujuan dan sasaran suatu program pembangunan. Partisipasi masyarakat merupakan suatu alat guna memperoleh informasi mengenai kondisi, kebutuhan, dan sikap masyarakat setempat, jika merasa dilibatkan dalam

proses persiapan dan perencanaannya dan hak demokrasi. Masyarakat mempunyai kekuatan untuk menghambat kegiatan itu apabila mereka tidak dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan tersebut.

Partisipasi masyarakat dalam pengendalian kebakaran hutan dan lahan dimulai dari tahap perencanaan pengendalian kebakaran hutan dan lahan, tahap pencegahan terjadinya kebakaran, tahap pemadaman kebakaran dan tahap penanganan pasca kebakaran.

Berpartisipasi dalam kegiatan pengendalian kebakaran hutan dan lahan, berarti turut mengurangi dampak yang ditimbulkan kebakaran terhadap masyarakat yang berada disekitar kawasan, seperti adanya asap yang mengganggu kesehatan dan aktivitas mereka sehari-hari serta hilangnya mata pencaharian mereka di dalam kawasan. Lebih jauh masyarakat bisa memantau dan mengawasi areal di desanya dan dalam kawsan hutan yang rawan terjadi kebakaran dalam upaya untuk melakukan pencegahan kebakaran lahan gambut diwaktu yang akan datang.

Kebakaran merupakan salah satu peristiwa yang tidak diinginkan dan terkadang tak terkendali. Oleh karena sifatnya yang membahayakan dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat, maka kebakaran dikategorikan sebagai salah satu bentuk bencana. Bencana menurut Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), adalah “peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam, faktor non-alam, ataupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda dan dampak psikologis

Isu kebakaran lahan gambut banyak mengandung unsur unsur sosial yang mengandung unsur manusia, institusi, hutan, rawa, dan lingkungan hidup. Kejadian kebakaran lahan dan hutan di Sumatera Selatan belum dapat secara optimal dikendalikan. Setiap tahun bencana asap yang ditimbulkan akibat kebakaran hutan ini tidak bisa dihindari. Penyebab utama kebakaran hutan dan lahan sebagian besar akibat kelalaian atau aktivititas manusia dan faktor alam (Wildayana, 1998: 90). Menurut penelitian Akbar (2015) dan Wildayana (2006), kejadian kebakaran 95% persen selalu dipicu oleh adanya

pembakaran awal dalam aktivitas manusia dan 5% oleh faktor alam seperti cuaca yang sangat panas yang dapat membakar lahan. Kebakaran lahan yang sangat besar terjadi pada tahun 1997/1998 telah menghabiskan lebih kurang 11,7 juta ha lahan. Kondisi yang juga terjadi di tahun 2002 dimana Indonesia mengalami peristiwa kebakaran terbesar di dunia.

Berdasarkan pantauan satelit Modis (Terra dan Aqua), hotspot di Kalimantan Tengah sebanyak 630 hotspot, Kalbar 268 hotspot, dan Kalsel 74 hotspot. Kemudian, Sumatera Selatan 281 hotspot, Riau 94 hotspot, Kepulauan Bangka Belitung 53 hotspot, Jambi 48 hotspot, dan Lampung 8 hotspot (JPNN, 2014). Sementara itu untuk kejadian di tahun ini, pada tanggal 18 September 2015, Satelit Terra Aqua mendeteksi 471 hotspot di Sumatera dan 398 hotpsot di Kalimantan pada Jumat (18/ September). Hotspot di Sumatera tersebar di Jambi 166 hotspot, Sumatera Selatan 148 hotspot, Riau 116 hotspot, Sumatera Barat 25 hotspot, Bengkulu 10 hotspot, Lampung 2 hotspot, dan Sumatera Utara 4 hotspot. Terpantau kebakaran besar terjadi di Ogan Komering Ilir dan Musi Banyuasin Sumsel yang asap tebalnya menyebar ke Jambi dari Riau (BNPB, 2015). Dari segi luasan areal lahan terbakar per tanggal 20 September 2015 menurut Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan menyatakan luas kebakaran lahan dan hutan di Pulau Sumatera sudah mencapai 58.000 hektar.

Dibandingkan dengan wilayah wilayah lain, kebakaran lahan hutan di Sumatera Selatan hampir pasti tiap tahun terjadi. Dampak dari kebakaran ini telah merugikan seluruh kompenan kehidupan, terutama aspek transportasi, kesehatan, pertanian yang telah berdampak pada kerugian ekonomi regional dan nasional. Pemerintah Sumatera Selatan tahun ini mencanangkan gerakan Sumsel zero asap. Program ini tentu harus didukung oleh seluruh komponen yang ada tidak hanya instansi terkait, tetapi seluruh lapisan masyarakat. Akibat dari kebakaran lahan dan hutan telah dirasakan di seluruh sektor tidak hanya transportasi dan kesehatan akan tetapi terhadap pendidikan. Hasil penelitian Mahdia pada tahun 2013 menyatakan bahwa dampak dari kehilangan hutan atau lahan akibat kebakaran tahun 1997/98 adalah 1,62-2,7

milyar dolar dan biaya akibat pencemaran kabut asap adalah sebesar 674-799 juta dollar.

Hasil penelitian Ikhsanudin (2006) menunjukan kerugian terhadap sumber daya tanah adalah proporsi kehilangan unsur hara pada areal terbakar seluas 9 ha menunjukkan bahwa total unsur hara yang makro hilang sebanyak 342 ton/tahun, bila di rupiahkan ini setara dengan Rp 633.592.941/tahun. Sementara itu kerugian yang ditimbulkan akibat kehilangan potensi kayu bakar adalah Rp 2.190.000/ha/tahun. Belum lagi biaya pemerintah untuk melakukan upaya pemadaman. Senada dengan hal tersebut Badan Nasional Penanggulangan Bencana juga mengungkapkan bahwa untuk biaya operasi pemadaman kebakaran di enam provinsi, pemerintah mengeluarkan dana sebesar Rp 385 miliar.

Menurut Akbar (2015), penyebab kebakaran hutan dan lahan adalah sebagian besar karena aktivitas manusia, antara lain kegiatan pembukaan lahan. Secara nyata, dampak yang dihasilkan oleh kebakaran hutan dialami oleh masyarakat sekitarnya. Masyarakat yang menjadi subjek dinamika sosial memiliki hambatan yang nyata dengan adanya bencana alam yaitu kebakaran hutan. Masyarakat yang biasanya melakukan kegiatan dalam kehidupan lancar tanpa hambatan terpaksa harus turut serta dalam dampak bencana alam ini. Selain sebagai korban masyarakat juga menjadi salah satu penyebab maraknya kebakaran hutan yang terjadi di ala mini. Pola kehidupan masyarakat yang salah dan memanfaatkan hutan secara maksimal dan tidak melakukan upaya pembaruan biasanya juga menjadi pemicu dalam fenomena ala mini. Dengan demikian, bencana alam yang berupa kebakaran hutan merupakan salah satu hal yang sangat berhubungan dengan masyarakat.

Di Provinsi Sumatera bagian Selatan, bencana alam kebakaran lahan yang sering terjadi yaitu di Desa Muara Dua Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan. Secara geografis Desa Muaradua terletak Desa Muaradua merupakan salah satu dari 25 Desa yang ada di kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir yang terletak 4.5 KM kearah selatan dari Ibukota Kecamatan Pemulutan, Luas wilayah Desa Muaradua $\pm$ 400 Ha dengan batas – batas sebagai berikut Sebelah utara Desa Teluk

Kecapi Sebelah Timur Desa Kedukan Bujang Sebelah Selatan Desa Sukarami Sebelah Barat Desa Muaradua dan Desa Arisan Jaya kec. Kecamatan Pemulutan Barat (Badan Penanggulangan Bencana Daerah, 2018).

. Keadaan topografi Desa Muaradua berada pada hamparan dataran rendah berawa pasang surut yang dialiri dengan sungai Ogan yang merupakan salah satu sumber air terbesar di Sumatera Selatan. Jenis tanah pada desa ini yaitu tanah Alluvial dengan warna tanah kelabu atau kecoklatan. Tanah pada desa ini bertekstur pasir, kering dan dalam keadaan liat, apabila musim kemarau tanah di desa ini akan menjadi keras (Salim, 1993: 98). Dari keadaan geografis ini dapat dilihat bahwa daerah ini mempunyai kecenderungan tinggi terbakar lahannya pada musim kemarau.

Kebakaran lahan gambut yang terjadi di Desa Muara Dua Kecamatan Pemulutan sudah terjadi dalam waktu 7 tahun terakhir ini. Dimulai dengan kebakaran besar pertama yang terjadi pada tahun 2011. Kebakaran lahan yang terjadi pada tahun 2011 terdapat 6 titik kebakaran besar dan salah satu wilayah yang sangat parah yaitu Desa Muaradua ini. Selanjutnya pada 3 tahun berturut-turut yaitu tahun 2012, 2013, dan 2014 titik di Desa Muara Dua masih saja menjadi titik strategis utama lahan terparah yang terkena kebakaran lahan di Kecamatan Pemulutan. Selain itu juga pada tahun 2014 terjadi kebakaran lahan di desa ini hingga melibatkan 3 unit helikopter yang berkapasitas bombing 4 ton untuk melakukan 5 kali penerbangan dalam rangka penanggulangan bencana kebakaran lahan ini. Sampai pada tahun 2016 titik kebakaran lahan yang terjadi di Desa Muara Dua Kecamatan Pemulutan masih menjadi titik utama kebakaran lahan, hal ini dikarenakan oleh faktor humus tanah yang ada di desa ini.

Melihat kasus di atas, maka sudah seharusnya masyarakat mempunyai upaya untuk menanggulangi bencana yang tepat. Masyarakat harus berpartisipasi dalam kegiatan penanggulangan bencana sebagai upaya untuk mengurangi dampak dari bencana kebakaran lahan yang dapat dilakukan sebelum bencana itu terjadi, termasuk kesiapan dan tindakan–tindakan pengurangan risiko bencana jangka panjang. Kondisi yang ada di masyarakat adalah terbatasnya pengetahuan tentang penanggulangan bencana kebakaran

lahan, reaksi masyarakat terhadap penginformasian bencana masih lambat, serta orientasi pemikiran masyarakat saat menghadapi bencana yang juga masih sangat memprihatinkan.

Upaya penanggulangan bencana tersebut bertujuan untuk menggali partisipasi masyarakat dalam pengurangan risiko bencana, baik dalam proses identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan dan pemeliharaan, maupun evaluasi berbagai kegiatan penanggulangan bencana, dalam hal ini bencana kebakaran lahan. Kenyataan yang ada, tidak semua anggota masyarakat mau berpartisipasi dalam kegiatan penanggulangan bencana. Kurangnya kesadaran masyarakat di Desa Muara Dua untuk berpartisipasi dalam upaya penanggulanangan bencana merupakan masalah yang harus diselesaikan, mengingat keterlibatan masyarakat dalam pengurangan risiko bencana kebakaran lahan cukup efektif pada tingkat lokal.

Berdasarkan ilustrasi diatas judul skripsi yang di ambil adalah Partisipasi Masyarakat Dalam Pencegahan Kebakaran Lahan Gambut Yang Terjadi di Desa Muara Dua Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan Pemilihan studi kasus ini didasarkan fakta bahwa pada Kecamatan Pemulutan yang terdiri dari 15 Kelurahan hampir setiap bulan dari beberapa tahun terakhir merupakan objek utama yang rutin terjadi bencana alam yang berupa kebakaran lahan gambut yang ada di Sumatera Selatan. Oleh sebab inilah peneliti ingin melihat lebih jauh fenomena kebakaran lahan gambut yang terjadi di Kecamatan ini apabila ditilik dari studi ilmu sosiologi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang terdapat masalah yaitu kebakaran lahan gambut yang sering terjadi di Provinsi Sumatera Selatan khususnya untuk Kabupaten Ogan Ilir, berbagai macam upaya telah dilakukan pemerintah untuk mengatasi kebakaran lahan gambut, tetapi bukan hal mudah untuk melaksanakan itu, butuh kerja keras dari pemerintah. Masih banyaknya perusahaan-perusahaan yang membuka lahan luas dengan cara instan yaitu pembakaran lahan yang mengakibatkan kebakaran lahan yang sangat luas. Berkaitan dengan hal tersebut, maka dari itu dapat dirumuskan masalah utama penelitian sebagai berikut: " Bagaimana Partisipasi Masyarakat Dalam Pencegahan Kebakaran Lahan Gambut di Desa Muara Dua Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan". Untuk dapat menjawab masalah utama pada penelitian tersebut, maka dapat diturunkan menjadi beberapa pertanyaan penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana proses partisipasi masyarakat dalam pencegahan kebakaran lahan gambut di Desa Muara Dua Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan?
2. Apa faktor penghambat dalam pencegahan kebakaran lahan gambut di desa Muara Dua Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan?
3. Bagaimana dukungan pemerintah setempat dalam rangka penanggulangan kebakaran lahan gambut di Desa Muara Dua Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian yang dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.3.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan penelitian ini secara umum untuk memahami partisipasi masyarakat dalam pencegahan kebakaran

lahan gambut di Desa Muara Dua Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan penelitian ini secara umum untuk memahami partisipasi masyarakat dalam pencegahan kebakaran lahan gambut di Desa Muara Dua Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir

a. Untuk mengetahui proses partisipasi masyarakat dalam pencegahan kebakaran lahan gambut di Desa Muara Dua Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan.
b. Untuk mengetahui faktor penghambat dalam pencegahan kebakaran lahan gambut di Desa Muara Dua Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan.
c. Untuk mengetahui dukungan pemerintah setempat dalam rangka pencegahan kebakaran lahan gambut di Desa Muara Dua Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yag telah dirumuskan sebelumnya, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan pengetahuan bagi pembaca dan bagi peneliti yang mengambil objek serupa

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan, rekomendasi, pemikiran, informasi dan kontribusi positif bagi:

d. Bagi Pemerintah Daerah

Dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dan landasan pemikiran yang dapat digunakan sebagai rujukan dalam membuat keputusan dalam jangka waktu yang panjang dengan tujuan untuk kemaslahatan rakyat bersama. Selain itu juga dapat menjadi rekomendasi bagi pemerintah untuk membuat kebijakan yang bersifat makro.

e. Bagi Masyarakat

Dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan baru bagi masyarakat yang dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengalaman baru dalam rangka upaya pencegahan bencana kebakaran lahan gambut di Desa Muara Dua Kecamatan Pemulutan.

f. Bagi Peneliti Lain

Dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti lain yang digunakan dalam rangka cangkupan ilmiah yang berkaitan dengan kebakaran lahan di Desa Muara Dua Kecamatan Pemulutan.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Perbandingan Penelitian Terdahulu ……... 9

Tabel 2.2 Tabel Kerangka Pemikiran …….. 23

Tabel 3.1 Tabel Fokus Penelitian ……..……... 26

Tabel 4.1 Tabel Perkembangan Sejarah Desa Muara Dua Kecamatan Pemulutan…... 37

Tabel 4.2 Tabel Perkembangan Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin …….. 38

Tabel 4.3 Tabel Jumlah Penduduk Berdasarkan Struktur Usia Tahun 2016 …..…….. 39

Tabel 4.4 Tabel Angka Putus Sekolah …….…..…….. 40

Tabel 4.5 Tabel Perkembangan Sarana dan Prasarana Kesehatan Desa Muara Dua ... 41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1 Gambar Parit Pembatas Api ……..……... 43

Gambar 5.2 Gambar Hutan Kemasyarakatan …….. 26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Pedoman Wawancara

Lampiran II Transkrip Wawancara

Lampiran III Foto Wawancara

Lampiran IV Surat Izin Penelitian

Lampiran V Kartu Bimbingan

Lampiran VI Surat Keputusan Pembimbing Skripsi

Lampiran VII Daftar Riwayat Hidup (Curiculum Vitae)

DAFTAR SINGKATAN

ADD:	Alokasi Dana Desa
BNPB:	Badan Nasional Penanggulangan Bencana
BPBD:	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
DAPD:	Data Administrasi Pemerintahan Desa
DPRD:	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
HKM:	Hutan Kemasyarakatan
HOSTPOT :	Titik Panas
ISPA:	Infeksi Saluran Pernapasan Akut
KARHUTLA:	Kebakaran Hutan dan Lahan
KBBI:	Kamus Besar Bahasa Indonesia
KLB:	Kejadian Luar Biasa
OI:	Ogan Ilir
PERDA:	Peraturan Daerah
PKD:	Petugas Keamanan Dalam
PNPM:	Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat
RPJM:	Rencana Pembangunan Jangka Menengah
SARA:	Suku Agama Ras
UU:	Undang-Undang
WALHI:	Wahana Lingkungan Hidup

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

Creswel, John W. 2017. *Designning and Conducting Mixed Metdhods Research*. Sage Publication

Emirhadi, Suganda. 2009. *Proses Pencegahan Titik Pusat Api Kebakaran Lahan*. Bandung: Cv Budi Utama.

Faisal, Sanapiah. 1990. *Penelitian Kualitatif, Dasar dan Aplikasi*. Malang: YA3 Malang.

Khan, Shaw. 1966. *Partisipan Theory*. Holland: Lessry Ahgy.

Nehsanudin. 2006. *Proyek Pemantauan Kebakaran Lahan Sumatera*. Badan Meteorologi dan Geofisikan Bagian Sumatera.

Salim, Sunarya. 1993. *Aktivitas Bencana Indonesia*. Bandung: Cv Abadi Utama.

Sarwono. 2002. K*hatulistiwa Indonesia dan Dampak Yang Ditimbulkan*. Bandung: Grafika Sentosa

Sesa. 2017. *Ketergantungan dan Partisipasi Masyarakat*. Bandung: Gramedia.

Shaw & Costanzo. 1970. *Theory Off Principil Laws*. Kullopah: Nedrasi.

Soeharto. 1984. *Dampak Bencana dan Gubahan Bencana*. Jakarta: Rineka Cipta

Soekanto, Soerjono. 2009. *Teori Peran dan Partisipasi Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta

Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Thomas, Luweis. 1966. *World Off Indic*. Holland: Lessry Ahgy.

Wildayana. 1998. *Proses Penanggulangan Bencana Jilid 1*. Jakarta: Rineka Cipta.

Wildayana. 2006. *Proses Penanggulangan Bencana Jilid III*. Jakarta: Rineka Cipta.

Skripsi/ Tesis :

Akbar Hidayat. 2015. *Skripsi: Penanggulangan Kebakaran Lahan Gambut Dalam Kaittannya Dengan Antusiasme Masyarakat Praktis*. Universitas Terbuka Jakarta

Immanudin. 2013. *Pemantauan Kebakaran Lahan Gambut dan Khartula di Sumatera Selatan.* Palembang: Universitas Sriwijaya

Mahdia, Riska. 2013. *Pemanfaatan Citra Quickbird dan SIG untuk Pemetaan Daerah Rawan Kebakaran Kecamatan Jetis Kota Yogyakarta*, Yogyakarta: Tugas Akhir. Fakultas Geografi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Muttaqin. 2013. *Peran Masyarakat Dalam Penanggulangan Bencana kebakaran lahan gambut Kebakaran Hutan*. Tesis Universitas Muhammadiyah Malang.

Muttaqin. 2016. *Peranan Mayarakat Dalam Penguatan Kebakaran Lahan Gambut*. Universitas Sriwijaya Palembang.

Ratmi, Setyowati. 2008. *Karakteristik Daerah Daerah Rawan Bencana dan Upaya Penanggulangannya*. Jawa Barat: Universitas Khartika Indah.

Suganda, Emirhadi. 2009. *Pengelolaan Lingkungan Dan Kondisi Masyarakat Pada Wilayah Rawan Kebakaran*. Skripsi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Mulawarman

Triyansyah, Firman. 2016. *Analisis Dampak Korban Bencana Dan Dapam Psikis Masyarakat.* Universitas Islam Negeri Hadarusslaman Kalimantan.

Yandri, Yanti. 2015. *Implikasi Bencana Terhadap Program Pemerintah Daerah*. Universitas Lampung.

Yatmo, Yandri Yanti. 2015. *Analisis Lingkungan dalam penanggulangan bencana kebakaran lahan gambut Alam*. Skripsi Teknik Kelautan Universitas Indonesia.

Peraturan dan Perundang-undangan:

Keputusan Presiden No. 32 Tahun 1990 tentang Kawasan Lindung.

Jurnal Online / Internet :

Armanto, M.E. dan Elisa Wildayana. 1998. *Analisis Permasalahan Kebakaran Hutan dan Lahan dalam Pembangunan Pertanian dalam Arti Luas*. Jurnal Lingkungan danPembangunan, Vol.18(4):304-318. ISSN. 0216-2717. http://ijwem.ulm.ac.id/index.php/ijwem/article/view/109 . Diakses pada 7 Juni 2018

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Sumatera Selatan. 2018. Kebakaran Lahan Gambut di Daerah Sumatera Bagian Selatan. Sumatera Selatan. https://www.mongabay.co.id/2018/05/05/rawan-kebakaran-sejumlah-desa-di-sumatera-selatan-jadi-prioritas-penanganan/. Diakses tanggal 2 Oktober 2018

Hendrawan, D. (2005). *Kualitas air sungai dan situ di Jakarta*. Jurnal Makara, Seri Teknologi, 9 (1), 13-19. http://repository.ui.ac.id/contents/koleksi/2/cdf74b033edb4deb4ea2213c188a227e1f58a2fe.pdf . Diakses pada 12 Oktober 2018

Jamil. 2013. *Menteri LHK: Luas Kebakaran Hutan di Sumatera Capai 58.000 Hektare*. Edisi 20 September 2015. https://bisnis.tempo.co/read/702216/luas-lahan-terbakar-di-sumatera-capai-58-ribu-hektare. Diakses pada tanggal 3 November 2018

Kompas (2009). *Tuntutan atas kasus jebolnya Situ Gintung*. Kompas 3 Februari 2018. http://www.kompas.com. Diakses pada tanggal 3 November 2018

Kusumadewi, Lucia Ratih. 20 10. *"Kembalinya Subyek: Sosiologi Memaknai Kembali Multikulturalisme."* jurnal Sosiologi MASYARAK4 T, Vol. 15, No. 2, Juli: 61-84. journal.ui.ac.id/index.php/mjs/article/download/4862/3363. Diakses pada 10 November 2018

Mahdia. 2013. *Panji Masyarakat Volume 30 Masalah 562-573*. Universitas Micghian: Yayasan Nurul Islam https://books.google.co.id/books/about/Panji_masyarakat.html?id=GN3oAAAAMAAJ&redir_esc=y. Diakses pada 5 Desember 2018

Setyowati, Ratmi. 2008. *Kebakaran Hutan: Bencana kebakaran lahan gambut atau Kesengajaan?. Jurnal Lingkungan Hidup Volume 02 No 9 Tahun 2008.* http://www.unesco.or.id/publication/shs/Final_Ver_Pengenalan_Karhutla.pdf. Diakses pada 21 Desember 2018

Sumardi. 2004 . *Bencana kebakaran lahan gambut Situ Gintung*. Kompas, 3 April. 2009. https://megapolitan.kompas.com/read/2009/04/03/13512656/situ.gintung.tanggul.paling.ekstrem. Diakses pada 25 Desember 2018

Sunanto. 2008. *Peran Serta Masyarakat Dalam Pencegahan Dan Penanggulangan Kebakaran Lahan*. Jurnal Lingkungan Hidup Volume 01 No 03 Universitas Muhamaddiyah Malang http://eprints.undip.ac.id/18422/1/SUNANTO.pdf. Diakses pada 25 Desember 2018

KEMENTRIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Raya Palembang Prabumulih KM. 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir
30662 Telp.(0711) 580572 Fax. (0711) 580572 KodePos 30662

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Renaldi Franiko
Nim	: 07021381419097
Jurusan	: Sosiologi
Konsentrasi	: Perencanaan Sosial
Judul Penelitia	: Partisipasi Masyarakat Dalam Pencegahan Kebakaran Lahan Gambut di Desa Muara Dua Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan
Alamat	: Jln. Sultan Mansyur Komplek Greenforest Residence Blok B1 Bukit Lama Palembang
No. HP	: +6282172328376

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah - kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya diatas merupakan jipalakan karya orang lain (plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang - undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Palembang, Maret 2019
Yang membuat pernyataan,

Renaldi Franiko
07021381419097